

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

1. Ekstrak daun katuk mempunyai aktivitas antioksidan dengan nilai IC_{50} berturut-turut ekstrak n-heksan $85,753 \pm 0,441 \mu\text{g/mL}$, etil asetat $65,078 \pm 0,480 \mu\text{g/mL}$, etanol $19,620 \pm 0,667 \mu\text{g/mL}$. Nilai IC_{50} yang paling rendah terdapat pada ekstrak etanol mampu meredam radikal bebas DPPH sebesar $19,620 \pm 0,667 \mu\text{g/mL}$ dengan nilai IC_{50} standar vitamin C yaitu $2,983 \pm 1,024 \mu\text{g/mL}$.
2. Ekstrak daun katuk mempunyai aktivitas penghambatan terhadap xantin oksidase dengan nilai IC_{50} ekstrak n-heksan $3,32 \pm 0,01 \text{ mg/mL}$, etil asetat $1,24 \pm 0,05 \text{ mg/mL}$, etanol $1,83 \pm 0,03 \text{ mg/mL}$. Nilai IC_{50} paling rendah terdapat pada ekstrak etil asetat mampu menghambat xantin oksidase sebesar $1,24 \pm 0,05 \text{ mg/mL}$ dengan nilai IC_{50} standar allopurinol yaitu $2,5887 \pm 0,07 \mu\text{g/mL}$.

6.2 Saran

Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk membuat sediaan farmasi pada ekstrak daun katuk karena memiliki aktivitas sebagai antioksidan dan pada pengujian aktivitas penghambatan xantin oksidase untuk kedepanya dilakukan dengan konsentrasi yang lebih besar.